

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penelitian survey, yang mana pada penelitian ini lebih menekankan analisis pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menggunakan analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).<sup>1</sup>

#### **B. Variabel Penelitian**

Kata variabel dari bahasa Inggris *variable*, dengan arti ubahan, fakta tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.<sup>2</sup> Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau variabel independent (variabel X) adalah variabel yang sedang dianalisis hubungannya terhadap variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah Tata Cara Berbusana Muslim.
2. Variabel Terikat atau variabel dependent (variabel Y) adalah variabel yang sedang dianalisis tingkat pengaruhnya oleh variabel independent.

Dalam hal ini variabel dependentnya adalah Tingkat Religius.

---

<sup>1</sup> Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 268

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 17

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010), h. 79

Variabel pada penelitian kali ini ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Indikator Variabel**

Variabel X	Variabel Y
Tata Cara Berbusana Muslim	Tingkat Religius 1. Dimensi Ideologis (Y <sub>1</sub> ) 2. Dimensi Ritualistik (Y <sub>2</sub> ) 3. Dimensi Eksperensial (Y <sub>3</sub> ) 4. Dimensi Konsekuensial (Y <sub>4</sub> ) 5. Dimensi Intelektual (Y <sub>5</sub> )

### C. Populasi, Sampel dan Sampling

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Tulungagung yang telah tercatat sebagai mahasiswa dan aktif pada tahun 2015/2016 semester 3 yang berjumlah kurang lebih 1000 mahasiswa.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yaitu keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.<sup>5</sup> Sampel yang diteliti berjumlah 300 sampel meliputi setiap jurusan yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Tulungagung. Jumlah sampel yang diteliti terdiri

<sup>4</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), h. 11

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), h. 77

dari 300 responden di seluruh jurusan, dengan mengambil sampel 136 orang mahasiswi di jurusan perbankan syariah, 155 orang mahasiswi di jurusan ekonomi syariah, dan 37 orang mahasiswi di jurusan akuntansi syariah.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perbankan Syariah	3 A	28
2	Perbankan Syariah	3 B	25
3	Perbankan Syariah	3 H	30
4	Perbankan Syariah	3 I	25
5	Perbankan Syariah	3 K	35
6	Ekonomi Syariah	3 A	25
7	Ekonomi Syariah	3 B	25
8	Ekonomi Syariah	3 F	30
9	Ekonomi Syariah	3 K	25
10	Ekonomi Syariah	3 L	25
11	Ekonomi Syariah	3 N	25
12	Akuntansi Syariah	3 A	19
13	Akuntansi Syariah	3 B	18

Berdasarkan rumus solvin yang digunakan peneliti dalam menetapkan sampel dengan tingkat kepercayaan 5% maka jumlah sampel yang di perlukan adalah 286 orang mahasiswi. Namun peneliti

menyesuaikan dengan teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini, dengan mendapatkan perwakilan 300 orang mahasiswi yang dibuktikan keseluruhan jurusan yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Tulungagung.

Rumus Solvin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Besar Sampel

N: Besar Populasi

E: Batas Error (5%)

Menggunakan Rumus Solvin diketahui sampel:

$$n = \frac{1000}{1 + 1000 \cdot (0,05)^2} = 285,71 = 286$$

### 3. Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam pengambilan sampel, ada dua jenis sampling yang dapat digunakan, yaitu: *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Non probability sampling* meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *sampel random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak.<sup>6</sup>

#### D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Instrumen Angket**

**Tata Cara Berbusana Muslim (Variabel X)**

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Angket	Jumlah Angket
Tata Cara Berbusana Muslim	Menutup aurat	1. Memakai baju lengan panjang 2. Memakai rok panjang 3. Memakai jilbab	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10	300
	Tidak boleh tabarruj	1. Memakai make up berlebihan 2. Memakai busana muslim yang berlebihan	11,12,13, 14,15,16, 17,18,19, 20,21	

*Bersambung...*

<sup>6</sup> M. Subana dan Sudrajad, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 123

Lanjutan...

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>No. Angket</b>	<b>Jumlah Angket</b>
Tata Cara Berbusana Muslim	Tidak boleh memakai pakaian yang ketat dan transparan	1. Memperhatikan jenis kain yang dipakai 2. Memperhatikan busana yang akan dipakai	22,23,24 25,26,27, 28	
	Tidak boleh memakai pakaian yang menyerupai pakaian laki-laki	1. Memakai celana 2. Berbicara maupun berjalan menyerupai lawan jenis	29,30,31 32,33,34	
	Tidak mengundangi perhatian laki-laki	1. Memakai busana yang transparan 2. Berjalan melengkingkan tubuh	35,36,37 38,39,40	

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket**  
**Tingkat Religius**

<b>Variabe 1</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>No. Angket</b>	<b>Jumlah Angket</b>
	Akhdah	1. Keyakinan kepada Allah 2. Keyakinan kepada malaikat 3. Keyakinan kepada kitab 4. Keyakinan kepada Rasul 5. Keyakinan kepada hari akhir 6. Keyakinan kepada qadha dan qadar	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10 11,12,13 14,15,16 17,18,19 20,21,22 23,24	300

*Bersambung...*

Lanjutan...

Variabe 1	Indikator	Deskriptor	No. Angket	Jumlah Angket
	Ibadah	1. Melaksanakan sholat	25,26,27	
		2. Melaksanakan zakat	28,29,30 31,32,33	
		3. Melaksanakan puasa	34,35,36 37,38,39	
		4. Melakukan shodaqah	40,41,42 42,44,45	
		5. Berdoa dan berdzikir	46,47	
	Amal	1. Perasaan dekat dengan Allah	48,49,50	
		2. Perasaan doa-doanya sering terkabul	51,52,53 54,55,56 57,58,59	
		3. Perasaan qusyuk ketika melaksanakan sholat dan berdoa	60,61,62 63,64,65	

Bersambung...



*Lanjutan...*

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>No. Angket</b>	<b>Jumlah Angket</b>
	Amal	1. Perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-Quran 2. Perasaan bersyukur kepada Allah 3. Perasaan mendapat pertolongan dari Allah		
	Pengetahuan	1. Pengetahuan tentang isi Al-Quran 2. Pengetahuan tentang hukum-hukum Al-Quran 3. Pengetahuan tentang sejarah islam	66,67,68 69,70,71 72,73,74	

*Bersambung...*

Lanjutan...

Variabe 1	Indikator	Deskriptor	No. Angket	Jumlah Angket
	Akhlak	1. Perilaku suka menolong 2. Suka berkerja sama 3. Menegakkan keadilan dan kebenaran 4. Berlaku jujur dan suka memaafkan 5. Menjaga lingkungan hidup	75,76,77 78,79,80 81,82,83 84,85,86 87,88,89 90	Tingkat Religius

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer ini

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 137

meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari hasil angket mahasiswa.

- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain, tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis lain dalam satu desain riset yang baru. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumntasi.

## 2. Sumber Data

Yang dimaksudkan dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek di mana data dapat diperoleh.<sup>9</sup> Dalam pengambilan asal sumber diperoleh, peneliti memilih dua sumber data dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

### a. Responden

Responden dari kata asal “respon” atau penanggap, yaitu orang yang menanggapi. Dalam penelitian, responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.<sup>10</sup> Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif tahun 2015/2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jumlah 300 mahasiswi yang berfungsi untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan tata cara berbusana muslim dan tingkat religius mahasiswa yang dikumpulkan dalam bentuk angket dan observasi.

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 54

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 91

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 118

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah barang-barang yang tertulis. Barang-barang tersebut dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain-lain sebagainya.<sup>11</sup> Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini berupa buku tentang etika mahasiswa.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini hanya akan dikemukakan pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengembalian keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, nilai raport, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang visi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, etika berbusana muslim. Adapun pedoman dokumentasinya sebagaimana telah terlampir dalam lampiran.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 201

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., h. 140

kepada responden untuk dijawabnya.<sup>13</sup> Kuesioner ini digunakan peneliti untuk meneliti seberapa kuat pengaruh tata cara berbusana muslim terhadap tingkat religius mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Tulungagung dengan menggunakan angket jenis angket tertutup. Adapun bentuk angketnya sebagaimana terlampir dalam lampiran.

### 3. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dilapangan.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tentang bagaimana tata cara berbusana muslim terhadap tingkat religius mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Tulungagung terhadap dimensi ideologis, dimensi ritualistik, dimensi eksperensial, dimensi konsekuensial, dan dimensi intelektual sesuai yang ada di lampiran.

Dalam penelitian ini uji coba instrument merupakan bagian yang penting, hal ini disebabkan karena dalam penelitian data merupakan penggambaran variabel yang diteliti karena berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dengan baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 142

<sup>14</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 106

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., h. 211

a) Validitas Isi

Validitas isi adalah dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur, validitas isi juga disebut *face validity* atau validitas wajah. Validitas isi mempunyai peran yang sangat penting untuk tes pencapaian atau *achievement test*, validasi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan ahli. Untuk menggambarkan bagaimana suatu tes divalidasi dengan menggunakan validitas isi, pertimbangan ahli tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Para ahli mengamati secara cermat semua tes yang hendak divalidasi
- 2) Para ahli mengoreksi semua item yang telah dibuat
- 3) Pada akhir perbaikan para ahli memberikan pertimbangan tentang bagaimana tes tersebut menggambarkan cakupan isi yang hendak diukur.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti, menggunakan validitas isi untuk menguji tata cara berbusana muslim, tingkat religius terhadap dimensi ideologis, tingkat religius terhadap dimensi ritualistik, tingkat religius terhadap dimensi eksperensial, tingkat religius terhadap dimensi konsekuensial, dan tingkat religius terhadap dimensi intelektual. Validitas isi dalam penelitian ini berupa validasi ahli penelitian, dosen IAIN Tulungagung untuk mengetahui layak tidaknya angket disebarkan kepada pihak

---

<sup>16</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung:Alfabeta, 2011), h. 117

responden yang kemudian hari akan diambil datanya untuk dianalisis lebih lanjut. Adapun hasil validasinya sebagaimana terlampir pada lampiran.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel.<sup>17</sup> Dalam pengukuran angket tentang tata cara berbusana muslim, tingkat religius terhadap dimensi ideologis, tingkat religius terhadap dimensi ritualistik, tingkat religius terhadap dimensi eksperensial, tingkat religius terhadap dimensi konsekuensial, dan tingkat religius terhadap dimensi intelektual, peneliti mengg tata cara berbusana muslim, tingkat religius terhadap dimensi ideologis, tingkat religius terhadap dimensi ritualistik, tingkat religius terhadap dimensi eksperensial, tingkat religius terhadap dimensi konsekuensial, dan tingkat religius terhadap dimensi intelektual. Peneliti menggunakan teknik *alpha cronbach*. Trknik ini digunakan untuk menentukan apakah semua instrument reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikaresponden berbentuk skala, 1-3, 1-5, dan 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 81

<sup>18</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bum Aksara, 2014), h. 90

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ , adapun rumus yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

$x_i$  = Jawaban Responden Untuk Setiap Butir Pertanyaan

$\sum x$  = Total Jawaban Responden Untuk Setiap Butir Pertanyaan

$\sigma_1^2$  = Varian Total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varian Total

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

Adapun untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan SPSS *versi 22 for windows* agar perhitungan cepat dan efisien. Hasil perhitungan reliabilitas pada angket ini sebagaimana terlampir pada lampiran.

## G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua instrument yaitu instrument untuk mengukur tata cara berbusana muslim dan instrument untuk mengukur tingkat religius mahasiswa. Dan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh tata cara berbusana muslim terhadap tingkat religius



digunakan pengukuran dengan Skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Data yang di peroleh peneliti merupakan data yang bersifat kuantitatif, maka untuk menguraikan pertanyaan angket dari kisi-kisi diatas perlu adanya pemberian skor. Untuk pertanyaan positif skor 4,3,2,1. Untuk pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4. Sebagaimana pada table berikut:

**Tabel 3.5**

**Ketentuan skor Tata Cara Berbusana Muslim dan Tingkat Religius**

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-Kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Lexy J Melong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan urian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.<sup>19</sup>

Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis asosiatif, analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat

---

<sup>19</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analilis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara:2013), h.33

generalisasi atau tidak, apabila hipotesis ( $H_a$ ) diterima, berarti hasil penelitian menyatakan ada hubungan anatar variabel.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara dua tahap yaitu uji pra syarat dan uji hipotesis.

## 1. Uji Prasayarat

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik.<sup>21</sup> Penggunaan statistik parametris bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Apabila data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Sebagai gantinya, akan digunakan teknis statistik lain yang tidak harus berasumsi bahwa data tersebut berdistribusi normal. Tehnik statistik tersebut adalah statistik nonparametrik. Untuk itu, sebelum peneulis akan menggunakan tehnik statistik parametris sebagai alat analisisnya, maka harus dibuktikan terlebih dahulu apakah ada data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak.<sup>22</sup> Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan sofwere SPSS 22.

Dalam mendeteksi data penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmograf-Smirnov*. Hasil perhitungan normalitas sebagaimana terlampir pada lampiran.

---

<sup>20</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuntitatif, ...*, h. 153

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 213

<sup>22</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2005), h. 73

## b) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji prasarat untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan model regresi linier.<sup>23</sup> Jika akan menggunakan jenis regresi linier (lurus), maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linier. Jika akan menggunakan jenis regresi nonlinier, maka datanya tidak perlu menunjukkan pola linier.<sup>24</sup> Uji linieritas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 22. Hasil perhitungan linieritas sebagaimana terlampir pada lampiran.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidak pastian. Artinya, keputusan bisa benar atau salah sehingga menimbulkan resiko. Besar kecilnya resiko dinyatakan dalam bentuk *probabilitas*.<sup>25</sup>

Salah satu alat yang digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang dengan berdasarkan data masa lalu, atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier. Linier dibagi ke dalam dua kategori, yaitu regresi linier sederhana dan

---

<sup>23</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, ..., h. 153

<sup>24</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*,... h. 292

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 292

regresi linier berganda. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*).<sup>26</sup> Penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan lima variabel terikat. Oleh sebab itu, penulis memilih regresi sederhana. Adapun rumus regresi sederhana ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a dan b = Konstanta

Penelitian ini mempunyai taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% untuk menghitung  $t_{\text{tabel}}$  yang pada akhirnya akan dibandingkan dengan  $t_{\text{hitung}}$ . Pada perhitungan penelitian yang menggunakan rumus regresi ini mempunyai kaidah pengujian antara lain:<sup>27</sup>

1. Jika,  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak

Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrument penelitian yang berupa angket dihitung menggunakan rumus regresi, yang mana akan dihasilkan bentuk apresiasi atau penilaian yang dapat terlihat jelas apakah terdapat pengaruh antara tata cara berbusana

---

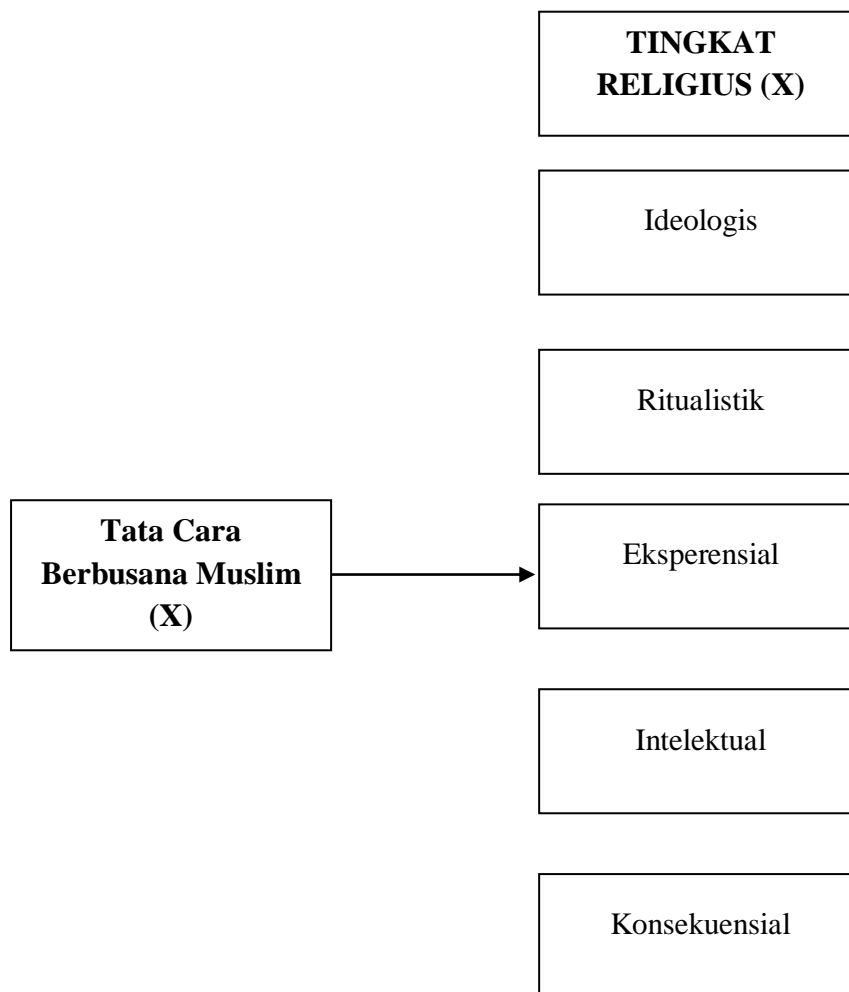
<sup>26</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, ...*, h.379

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 389

muslim dengan tingkat religius mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Tulungagung atau tidak. Untuk menguatkan hasil manual rumus regresi sederhana peneliti juga menggunakan SPSS *versi 22 windows* sebagai penguat hasil perhitungan. Adapun hipotesisnya:

- Ha* :
1. Ada pengaruh tata cara berbusana muslim terhadap tingkat religius dimensi ideologis
  2. Ada pengaruh tata cara berbusana muslim terhadap tingkat religius dimensi ritualistik
  3. Ada pengaruh tata cara berbusana muslim terhadap tingkat religius dimensi eksperensial
  4. Ada pengaruh tata cara berbusana muslim terhadap tingkat religius dimensi intelektual
  5. Ada pengaruh tata cara berbusana muslim terhadap tingkat religius dimensi konsekuensial

Data yang diperoleh dihasilkan dari angket yang disebarkan dengan skor yang diberikan dari Skala Likert. Jika di gambarkan dalam sebuah tabel maka, hipotesis yang akan di ujikan dalam penelitian ini dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:



**Tabel 3.6**  
**Hipotesis**

Keterangan:

—————> Mempengaruhi

Tata Cara Berbusana Muslim (X) mempengaruhi Tingkat Religius yang terdiri dari dimensi Ideologis (Y<sub>1</sub>), dimensi Ritualistik (Y<sub>2</sub>), dimensi Eksperensial (Y<sub>3</sub>), dimensi Intelektual (Y<sub>4</sub>), dan dimensi Konsekuensial (Y<sub>5</sub>).

Berdasarkan pada gambar tabel diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai hipotesis yang di uji kebenarannya secara empirik.